

**ABSTRAK****PENGARUH PELATIHAN ANALISIS TRANSAKSIONAL TERHADAP KECERDASAN EMOSI PADA KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA ORANG DENGAN HIV/AIDS**

**Latar Belakang :** Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) merupakan sekelompok dukungan yang dilakukan oleh Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) atau orang yang hidup dengan ODHA (OHIDHA) kepada ODHA dan OHIDHA lainnya. Peran pendampingan KDS ini menjadikan interaksi antara KDS dan ODHA/OHIDHA melibatkan faktor emosi, kognitif dan perilaku dalam bentuk proses komunikasi. Psikoterapi analisis transaksional menawarkan metode membantu memahami berbagai tingkat proses komunikasi, mengenal gejala psikopatologi dan membuat keputusan baru dalam mengambil langkah agar KDS berada dalam posisi oke dan ODHA/OHIDHA dalam posisi oke sedangkan peranan kecerdasan Emosi sebagai prediktor prestasi kerja KDS adalah penting untuk dikembangkan.

**Tujuan :** Penelitian ini berusaha untuk menilai pengaruh pelatihan analisis transaksional terhadap kecerdasan Emosi Harapannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan Emosi dan kemampuan komunikasi bagi KDS yang pada gilirannya dapat membuat kemajuan dengan hasil perbaikan relasi KDS dengan ODHA.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan pre dan post test dan tehnik pengambilan sampel dengan total sampling. Kecerdasan Emosi di ukur dengan kuesioner *Emotional Intelligent Questionnaire* (EIQ) sedangkan penilaian tampilan egostate menggunakan *Egogram Questionnaire*. Data dianalisis menggunakan *Paired T Test*.

**Hasil :** Didapatkan jumlah subyek penelitian saat pelatihan sebanyak 25 KDS sedangkan jumlah yang menyelesaikan seluruh tahap praktek analisis transaksional sebanyak 18 orang KDS. Tidak didapatkan perubahan pada kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri dan kesadaran sosial setelah mengikuti pelatihan analisis transaksional, namun didapatkan perubahan yang signifikan pada komponen keterampilan sosial. Hasil yang tetap bermakna untuk keterampilan sosial dan egostate orang tua pengkritik. Hasil yang signifikan pada egostate dewasa membuktikan bahwa praktek pelatihan analisis transaksional mempunyai pengaruh jika dibandingkan dengan sebelum praktek pelatihan.

**Kesimpulan :** Didapatkan pengaruh pelatihan analisis transaksional terhadap komponen keterampilan sosial dari kecerdasan emosi KDS Poli UPIPI RS. Dr. Soetomo. Didapatkan pengaruh praktek pelatihan analisis transaksional terhadap komponen keterampilan sosial dari kecerdasan emosi KDS Poli UPIPI RS. Dr. Soetomo

**Kata Kunci :** Analisis Transaksional, Kecerdasan Emosi, kelompok dukungan sebaya

**ABSTRACT****THE EFFECT OF TRANSACTIONAL ANALYSIS TRAINING FOR EMOTIONAL INTELLIGENCE PEER SUPPORT GROUP PEOPLE WITH HIV/AIDS**

**Background:** Peer Support Groups (PSG) is a support group that is committed by People Living With HIV/AIDS or People Living With HIV/AIDS (PLWH) to People Living With HIV/AIDS and other People Living With HIV/AIDS (PLWHA). This makes the role of mentoring KDS interaction between people living with HIV / OHIDHA involves emotional factors, cognitive and behavior in the form of the communication process. Transactional analysis Psychotherapy offers a method to help understand the different levels of the communication process, recognize the symptoms of psychopathology and make a new decision to take steps in order to be in a position I'm OK, You're OK position while the role of emotional intelligence as a predictor of job performance PSG is essential for development.

**Objective:** This study sought to assess the influence of transactional analysis training combined with emotional intelligence as a tool used in training for PSG. The hope is to improve emotional intelligence and communication skills for PSG which in turn can make progress with the result of improved relations PLWH/PLWHA with PSG..

**Methods:** This study is a quasi experimental with pre and post test and sampling techniques with total sampling. Emotional intelligence is measured by Emotional Intelligent Questionnaire (EIQ) while egostate display using Egogram assessment Questionnaire and Transactional Analysis Questionnaire (TAQ). Data were analyzed using paired T Test.

**Result:** The number of study subjects during the training as much as 25 PSG while the number who completed all phases of the practice of transactional analysis as many as 18 people PSG. There were no changes in self-awareness, self-regulation, self-motivation and social consciousness after training transactional analysis, but found significant changes in the components of social skills. The results remained significant for social skills and parents critics egostate. Significant results in adults egostate prove that the practice of transactional analysis training has an influence when compared with prior training practices.

**Conclusions:** Obtained influence transactional analysis training for social skills component of emotional intelligence PSG UPIPI divison Dr. Soetomo hospital. Obtained influence the practice of transactional analysis training for social skills component of emotional intelligence.

**Keywords:** Transactional Analysis, emotional intelligence, peer support groups